

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan selanjutnya adalah membahas setiap temuan dengan mengacu pada teori yang telah di bahas pada bab II. Pada bab ini, peneliti akan membahas hasil temuan dari penelitian yang meliputi penerapan metode cooperative learning tipe card sort. dalam memperkuat penguasaan materi dalam mata pelajaran IPA. Selanjutnya peneliti membahas hasil temuan yang mengacu pada pendapat dan teori para ahli yang kompeten dalam memperkuat penguasaan materi pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *card sort* dan dapat menjadikan setiap temuan layak untuk dibahas.

A. Persiapan Implementasi metode *cooperative learning* tipe *card sort* dalam menguatkan penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI AL Munawwar Tulungagung

Pengutan materi pada mata pelajaran IPA di SDI AL Munawwar, dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *card sort*, dapat meningkatkan minat dan pemahaman materi peserta didik yang cenderung kurang aktif dalam belajar secara mandiri dan kurang berminat pada materi IPA. Metode *cooperative learning* tipe *card sort* dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan kemampuan mereka dalam penguasaan materi. Guru hanya sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran.

Salah satu cara guru untuk menguatkan penguasaan materi khususnya dalam materi IPA di SDI AL Munawwar yaitu dengan menggunakan kartu-kartu kecil yang terdiri dari kartu induk dan kartu anakan yang berguna untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga, penguatan yang dituju dengan penggunaan metode tersebut dapat menjadi alat bantu guru dalam meningkatkan minat belajar dan penguasaan materi.

Menurut Faizi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga, seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar telah menentukan pola atau rencana yang matang sebelum melaksanakan kegiatan belajar.¹

Peran metode *cooperative learning tipe card sort* dalam menguatkan materi pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI Al Munawwar. Menurut wali kelas 4 SDI Al Munawwar Novi Dwi S.Pd, yang juga sejalan dengan pendapat Suyadi, dalam bukunya tentang strategi pembelajaran karakter yang mengatakan bahwa, ada beberapa hal yang dapat mendukung *Cooperative learning* dalam memperkuat penguasaan materi. Melalui *cooperative learning* bermuatan karakter materi yang dipelajari peserta didik tidak lagi tergantung sepenuhnya pada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan

¹ Faizi Mastur, *Ragam Metode Mengajar Eksakta pada Murid*. Diva Press Cetakan Pertama, hal. 20

berfikir sendiri (mandiri), menggali informasi dari berbagai sumber (rasa ingin tahu), dan belajar dari peserta didik yang lain.²

Selain itu, dengan adanya *cooperative learning tipe card sort*, berguna untuk mengembangkan ide gagasan peserta didik dengan kata-kata secara verbal dan membandingkan dengan ide-ide orang lain. Serta, dapat membantu peserta didik untuk melatih rasa menghargai kepada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya, serta menerima segala perbedaan toleransi, baik dalam satu kelompok maupun kelompok lain.

Cooperative learning merupakan strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan peserta didik yang lain, mengembangkan keterampilan *time management* dan sikap positif terhadap sekolah. *Cooperative learning* dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menguji ide dan pemahaman sendiri dengan cara menerima umpan balik. Peserta didik dapat mempraktikkan pemecahan masalah tanpa takut membuat kesalahan. Karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab bersama.

Semua peserta didik mendapatkan manfaatnya dari proses *Cooperative learning* dari bekerja sama dengan kelompok. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Thomas Lickona dalam bukunya bahwa, semua anak akan mendapatkan manfaat dari bekerja sama dalam kelompok dengan kemampuan beragam, termasuk, murid yang memiliki kemampuan akademik lebih tinggi. Mereka

²Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). hal 77

belajar kerja sama dan belajar untuk mempedulikan orang lain yang berbeda dengan diri mereka, dan mereka menguasai materi pada level yang lebih dalam karena belajar unyuk mengajarkan pada orang lain.³

Hasil penelitian dalam skripsi ini, dan dari teori tokoh yang telah dikemukakan tersebut, didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang ditulis oleh Linda Widyaningrum dalam skripsi dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Dengan *Macromedia Flash* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Pada Tumbuhan Kelas 7 Muhammadiyah Surakarta tahun Ajar 2011/2012.” Kajian yang dilakukan oleh Linda berfokus pada model pembelajaran *Card Sort* sama dengan penelitian pada skripsi ini, hanya saja Linda mengkaji peningkatan hasil pembelajarannya.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Cooperative learning* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik menggunakan informasi dan kemampuan belajarr abstrak menjadi nyata dan konkret. *Cooperative learning* juga dapat menggondisikan interaksi guru-murid maupun sesama murid selama proses belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir lebih keras. Hal ini berguna untuk proses pendidik jangka panjang.

Jadi dalam metode *cooperative learning* tipe *card sort* dalam penguasaan materi sangat membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan. Termasuk peserta didik yang memiliki kemampuan yang rendah

³ Thomas Lickona, *Educating For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab)*. Juma Abdu Wamaungo (penj.). (Jakarta: Bumi Aksara: 2013), hal. 278

dalam proses menghafal maupun mengingat, peserta didik dapat menguasai materi pada level yang lebih dengan menggunakan metode ini.

Dengan demikian metode *cooperative learning tipe card sort* menimbulkan kerja sama dalam kelas membangun patner belajar dalam kelas dalam kelas lebih bisa bertoleransi pada yang lainnya untuk menguasai materi dan lebih mudah untuk memperkuat materi karna ada patner belajar dalam kelas.peserta didik yang pandai dalam ilmu pengetahuan alam tetap menghargai peserta didik lain yang kurang pandai, karena mereka yakin ada kelebihan yang lain dari diri mereka.

Metode ini mengajarkan peserta didik bertoleransi dan saling melengkapi untuk membantu mereka memperkuat penguasaan materi pada mata pelajaran pengetahuan alam. Dengan demikian tujuan proses pembelajaran dalam kelas akan mencapai tujuan yang diinginkan. Peserta didik tidak ragu bertanya pada peserta didik yang lain karna mereka sudah menyadari kekurangan dari masing-masing dan kelebihan masing-masing.

B. Implementasi metode *cooperative learning tipe card sort* dalam menguatkan penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI AL Munawwar Tulungagung

Penerapan *cooperative learning tipe card sort* di SDI AL Munawwar dilaksanakan dengan cara yang sederhana, yaitu ada beberapa hal menjadi perhatian awal dan hal yang harus disiapkan sebelum penerapan metode *cooperative learning tipe card sort*. Pertama yaitu materi yang akan

disampaikan kepada peserta didik, kriteria materi harus beranak atau dapat dijabarkan lebih detail. Kedua, menyiapkan kartu sederhana yang nantinya di terapkan untuk materi materi tersebut. Ketiga pengkondisian peserta didik.

Penguatkan materi kepada peserta didik dalam penerapan metode *cooperative learning tipe card sort* yaitu dengan dibagikannya kartu-kartu yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah di sampaikan, dengan menggunkan kartu tersebut peserta didik dapat memperkut dan memperdalam materi yang telah disampaikan dengan menempelkan sesuai apa yang telah didapatkan pada papan yang sudah di edikan kartu tulisan materi. Hal tersebut diharapkan dapat mengasah penguasaan materi peserta didik sesuai yang diharapkan oleh guru.

Salah satu guru di SDI AL Munawwar, Novi menjelaskan jika dalam penerapan metode *cooperative learning tipe card sort* peserta didik lebih tertarik dari pada pembelajaran biasanya, tetapi juga ada sebagian peseerta didik yang kurang berkonsetrasi tetapi penerapan metode ini dapat menarik sebagian sebagian besar peserta didik dalam kelas, karena kartu-kartu gambar yang digunakan. Temuan di lapangan tersebut, menunjukkan bahwa penerapan metode *cooperative learning tipe card sort* ini harus mempunyai rencana dalam proses pembelajarannya dengan guru. Penerapan metode ini diawali guru dengan merancang RPP dan yang kedua adalah merancang strategi pembelajaran.

Dalam penerapan atau pelaksanaannya, strategi pembelajaran merupakan salah satu langkah strategis atau cara yang digunakan untuk menyampaikan

materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran mengandung pengertian supaya terlaksananya sesuai harapan atau target dalam kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.⁴

Di SDI AL Munawaar agar proses pembelajaran lebih efektif bagi siswa kelas khususnya pada kelas IV, maka guru menerapkan metode yang menarik. Salah satu metode yang menarik untuk siswa salah satunya yang dipilih yaitu metode *cooperative learning* tipe *card sort*. Alasan pemilihan metode tersebut di SDI AL Munawaar karena banyaknya orang yang menggunakan *cooperative learning* tipe *card sort* dalam kesehariannya untuk membantunya menjalani aktifitas harian. Ada yang menggunakan metode *cooperative learning* tipe *card sort* agar mereka bekerja sama dengan baik memiliki kepedulian sosial memiliki sikap tanggung jawab memiliki jiwa toleransi, dapat bersahabat dan komunikatif.⁵

Metode *card sort*, dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi dan kemampuan mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode *card sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar

⁴ Zaini, Muhammad., *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 86-87

⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter...* hal 65

secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.⁶

Hasil penelitian tersebut, juga didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Siska Maela dalam penelitiannya untuk mengetahui dampak dari metode metode *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Qur'an Hadist, dalam skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Mi Darussalam Wonodadi Blitatahun Ajaran 2016/2017."

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Siska Maela menunjukkan jika dengan menggunakan kartu-kartu yang sudah disiapkan oleh guru sebelumnya, peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik juga lebih tertarik dengan *card sort* yang di siapkan oleh guru. Peserta didik lebih bisa memperkuat penguasaan materi yang disampaikan oleh guru.

Dari berbagai uraian diatas dapat ditarik kesimpulan jika strategi belajar memilah dan memilih kartu (*card sort*) adalah strategi dan metode belajar dengan cara memilah dan memilih kartu (*card sort*) dengantujuan dari strategi ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat (*recall*) terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan metode *cooperative learning tipe cart sort* di SDI AL Munawwar yaitu:

⁶Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2004), hal. 54

1. Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak
2. Tempelkan kategori utama di papan atau kertas di dinding kelas.
3. Mintalah peserta didik untuk mencari temannya yang memiliki kertas? Kartu yang berisi tulisan yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.
4. Mintalah mereka untuk mempresentasikannya.
5. Seiring dengan prestasi dari tiap-tiap kategori tersebut berikan poin

C. Dampak Implementasi *cooperative learning* Tipe *Card Sort* dalam penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI AL Munawwar Tulungagung

Dampak dalam penerapan metode *cooperative learning* Tipe *Card Sort* dalam penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di SDI AL Munawwar sangat terlihat jelas melalui nilai hasil belajar yang didapatkan, antara proses pembelajaran IPA yang menggunakan metode *cooperative learning* Tipe *Card Sort*, dan yang tidak menggunakannya. Dampak positif yang diterima siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ini, yaitu materi yang disampaikan guru di terima dengan baik.

Menurut pengakuan siswa kelas 4, yang bernama Khuiriyah Assy F. Apakah dengan Metode *cooperative learning* Tipe *Card Sort* ia belajar dan lebih paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru, karena tidak membosankan. Ketika kegiatan KBM, waktu belajar terasa sangat singkat. Dan

yang lebih membuat paham yaitu dengan menggunakan kartu-kartu yang diberikan, kartu tersebut menurutnya sangat membantu dalam proses mengingat materi. Tetapi, dampak negatifnya, kesulitan saat mendapatkan kartu tersebut dan harus memulai pada bagian apa, namun dapat teratasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.

Tujuan dari strategi dan metode card sort ini adalah untuk menggunakan memilih-milih kartu untuk mengungkapkan daya ingat atau *recoll* terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari peserta didik. Sehingga peserta didik benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan untuk memperkuat penguasaan materi pada mata sifat sifat cahaya pada mata pelajaran IPA. Untuk itu, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. Kartu-kartu tersebut jangan di beri nomer
2. Kartu tersebut buat dalam ukuran yang sama
3. Jangan memberi tanda atau kodeapapun pada kartu tersebut
4. Kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa bahasan dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah peserta didik. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh pesertadidik⁷

Berdasarkan uraian diatas, tentang penerapan metode *cooperative learning* tipe *card sort* dalam memperkuat penguasaan materi pada materi sifat-sifat cahaya kelas IV. Daya ingat peserta didik lebih baik dari sebelumnya. Hal ini, sesuai dengan penerapan atau implementasi yang

⁷Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)* dalam www.sanaky.com diakses 29 Desember 2019

digunakan untuk memperkuat daya ingat peserta didik. Sehingga secara menyeluruh, penerapan metode akan berdampak pada pemahaman materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Hasil penelitian di lapangan tersebut, turut didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dahlina dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dalam skripsinya yang berjudul, “Penerapan Strategi *Card Sort* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas Vii B Sekolah Menengah Pertama Al-Islam I Surakarta.” Penelitian yang telah dilakukan oleh Dahlina menguatkan, penelitian dalam skripsi ini mengenai dampaknya dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Secara mendetail, dampak penerapan dari *cooperative learning* tipe *card sort* di SDI AL Munawwar, yaitu peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan lebih antusias dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *card sort* karna menggunakan kartu-kartu. Kemudian, peserta didik lebih aktif dari pembelajaran sebelumnya.

Pada sisi muatan pembelajaran, peserta didik lebih memahami materi yang di sampaikan dengan metode ini. Dan peserta didik lebih dapat memperkuat penguasaan materi dalam mata pelajaran IPA. Dengan penguasaan materi pembelajaran, maka imbasnya siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

Dampak tersebut juga diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Hartono yang menyatakan kartu sortir (*cardsort*) adalah suatu kegiatan

kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi.⁸ Akibatnya, peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Disisi yang lain peserta didik juga dapat melatih konsentrasi belajar dengan baik dan tenang.

Berdasarkan uraian diatas, dari hasil penelitian di lapangan, teori ahli dan penelitian terdahulu, peneliti dapat menarik kesimpulan terkait dengan dampak dari penerapan metode *cooperative learning* Tipe *Card Sort* tersebut untuk siswa sangat berdampak baik dalam memperkuat penguasaan materi siswa khususnya penguasaan materi pada Ilmu Pengetahuan Alam. Metode *cooperative learning* Tipe *Card Sort* tersebut berdampak juga pada siswa menjadi aktif karena dengan penguasaan materi yang baik, menjadikan peserta didik berani untuk maju ke depan kelas dalam lingkup kelas, berani menjadi petugas upacara dalam lingkup sekolah dan berani mewakili sekolah dalam perlombaan dengan percaya diri dalam lingkup yang lebih luas.

Dampak yang lainnya dalam pemahaman materi pembelajaran, peserta didik dan dapat membedakan materi pembelajaran. Misalnya, dalam pembelajaran Mapel IPA di SDI AL Munawwar peserta didik dapat memperkuat penguasaan materi, contohnya pada materi sifat-sifat cahaya para peserta didik dapat membedakan sifat-sifat atau jenis-jenis cahaya dengan baik.

⁸Hartono, “*PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif kreatif Efektif dan Menyenangkan*”, (Pekanbaru: Zanafa, 2008), h. 94